

## Equity Update

2 March 2015

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2014	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,717.6	4,439.7	4,256.6
Volume transaksi (jt shm)	4,641.5	5,455.9	5,103.4
Net asing (Rp miliar)	176.0	211.2	1,244.2
Net asing (jt shm)	-23.4	179.9	203.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,545.6	5,111.3	5,112.3

## Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	2,296	5.4%	1.5%	-2.3%
Basic Industry	522	-1.2%	-0.6%	-4.0%
Consumer	2,245	14.5%	-0.6%	3.1%
Finance	792	29.9%	0.3%	8.2%
Infrastructure	1,129	13.5%	-0.5%	-2.7%
Misc. Industry	1,356	9.7%	-2.1%	3.7%
Mining	1,322	-3.1%	1.6%	-3.4%
Property	581	48.5%	0.1%	10.6%
Trade	987	20.2%	0.9%	12.4%

## Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,450	18.0%	0.0%	4.3%
FSSTI	Singapura	3,403	9.4%	-0.7%	1.1%
KLCI	Malaysia	1,821	-0.8%	0.0%	3.4%
SET	Thailand	1,587	19.7%	-0.4%	6.0%
KOSPI	Korsel	1,986	0.3%	-0.4%	4.2%
SENSEX	India	29,362	39.0%	0.5%	6.8%
HSI	Hongkong	24,823	8.7%	-0.3%	5.2%
NKY	Jepang	18,798	26.7%	0.1%	8.4%
AS30	Australia	5,898	8.9%	0.4%	10.1%
IBOV	Brasil	51,583	9.5%	-0.3%	3.2%
DJI	Amerika	18,133	11.1%	-0.4%	1.7%
SXSP	Eropa	3,401	14.6%	0.3%	13.2%
UKX	Inggris	6,947	2.0%	0.0%	5.8%

## Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-% chg
TLKM	45.10	2,916.2	-0.69 -1.51%
TINS	0.067	866.4	0.00 1.69%
ANTM	0.067	866.4	0.00 3.45%
*Rp/US\$	12,932		

## Suku Bunga &amp; Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.48		
Kredit Bank IDR	14.69		
BI Rate (%)	7.50	6.96%	7.43
Fed Funds Target	0.25	-0.10%	0.25
ECB Main Refinancing	0.05	-0.60%	0.06
Domestic Yen Interest Cal	0.07	2.40%	0.05

## Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	49.8	-51.4%	1.6	3.3%
CPO/ ton	634.8	-17.1%	8.0	1.3%
Karet/ kg	1.93	-11.8%	0.0	0.4%
Nikel/ ton	14,037	-2.6%	-285.5	-2.0%
Timah/ ton	17,914	-24.2%	-154.0	-0.9%
Emas/ tr. oz	1,213.2	-8.5%	3.7	0.3%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-1.0%
Tepung Terigu/ ton***	248.5	-9.8%	0.0	0.0%
Jagung/bushel	3.8	-14.2%	0.0	1.3%
Ethanol/gal	1,444.0	-35.3%	0.0	3.4%
Gas Alam/ mmbtu	2.7	-41.1%	0.0	-0.7%

\*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price,

\*\*) Sumber www.globalcc

Sumber : Bloomberg

## Market Review

Indeks di bursa Wall Street mengalami pelemahan pada akhir pekan kemarin, Dow Jones melemah 82 poin (-0,45%) pada level 18.133, S&P 500 melemah 6 poin (-0,30%) pada level 2.105 dan Nasdaq melemah 24 poin (-0,49%) pada level 4.964. Bursa Wall Street mengalami pelemahan dipengaruhi oleh sentimen negatif dari laporan pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2014 dimana Departemen Perdagangan Amerika Serikat mengumumkan angka kenaikan *Gross Domestic Product* (GDP) yang menunjukkan nilai produksi barang dan jasa sebesar 2,2%, atau lebih rendah dari perkiraan sebelumnya sebesar 2,6%.

Pergerakan Indeks harga saham gabungan bervariasi sepanjang perdagangan karena mendapat sentimen negatif dari mixed-nya bursa regional dan bursa global akibat dari kembali melemahnya harga minyak dunia, dan pada akhir perdagangan indeks berada di teritori negatif dengan ditutup melemah 6 poin (-0,02%) pada level 5.450. Sektor aneka industri dan konsumsi masing-masing mencatatkan pelemahan 27 poin (-2,07%) dan 15 poin (-0,64%) menjadi penunjang terbesar bagi pelemahan IHSG. Sementara itu indeks LQ45 juga melemah 3 poin (-0,35%) pada level 947.

Melemahnya bursa global diperkirakan akan menekan pergerakan indeks. Sedangkan dari dalam negeri, pengumuman tingkat inflasi oleh Badan Pusat Statistik diperkirakan akan mempengaruhi pergerakan indeks. Indeks harga saham gabungan diprediksi akan mixed dengan kecenderungan melemah, support 5.430 dan resist 5.465. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: TBIG, TLKM, BMRI dan LSIP.

## News Highlights

PT PP London Sumatra Indonesia (LSIP) sepanjang 2014 membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp916,7 M atau tumbuh 19,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp769,5 M. Penjualan konsolidasi meningkat 14,3% menjadi Rp4,73 T dibandingkan Rp4,13 T pada 2013.

PT Salim Ivomas Pratama (SIMP) mencatat kenaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 842,28 M di akhir 2014, meningkat sekitar 61% dari posisi di akhir 2013 sebesar Rp 523,95 M. dari sisi produksi perseroan menghasilkan 3,25 ton Tandan Buah Segar (TBS) inti pada 2014 atau naik 13% secara *year on year* (YoY), seiring peningkatan produksi dari wilayah Sumatera Selatan dan Kalimantan.

PT Inovisi Infracore (INVS) pada 2014 mulai masuk ke bisnis energi. Inovisi membangun tiga pembangkit listrik lewat anak perusahaannya PT QDC Technologies. Pembangunan pembangkit listrik pertama, yakni Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) di Sembilin, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Pengerjaan proyek ini akan dilaksanakan di tahun ini. Untuk merealisasikan proyek ini, INVS mengalokasikan dana sebesar Rp 200 M-Rp 300 M.

PT Dian Swastatika Sentosa (DSSA) membukukan laba bersih sebesar US\$ 6,17 Jt pada 2014. Di tahun sebelumnya, DSSA masih menderita kerugian bersih mencapai US\$ 11,92 Jt. Dari sisi pendapatan, DSSA masih banyak mengalami tekanan. Pendapatan bersih DSSA hanya mencapai US\$ 599,63 Jt selama tahun lalu. Jumlah tersebut menurun dibandingkan pendapatan pada tahun 2013 yang mencapai US\$ 606,81 Jt.

PT Logindo Samudramakmur (LEAD) hingga akhir 2014 mengalami peningkatan laba bersih 21,4% menjadi US\$19,98 Jt dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan keberhasilan strategi LEAD dalam pembelian dan pengoperasian 5 kapal berdaya besar yang telah memberikan kontribusi 40% dari total pendapatan 2014.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	BUY	7.850	9.100	15,92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	915	1.600	74,86%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12.000	12.400	3,33%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12.875	12.900	0,19%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	14.100	11.800	-16,31%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6.875	7.000	1,82%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4.800	4.100	-14,58%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1.070	1.150	7,48%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1.910	2.500	30,89%
Indocement Tungal Prakarsa	INTP	HOLD	24.050	23.700	-1,46%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	366	340	-7,10%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	14.875	17.800	19,66%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	4.895	6.500	32,79%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	3.440	4.400	27,91%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	4.060	3.000	-26,11%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1.815	2.150	18,46%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	3.660	3.200	-12,57%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	14.300	13.050	-8,74%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7.400	8.600	16,22%
Unilever	UNVR	HOLD	36.000	27.600	-23,33%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.805	1.970	9,14%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12.225	18.600	52,15%
<b>Heavy Equipment :</b>					
United Tractor	UNTR	BUY	20.750	28.000	34,94%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	7.100	7.000	-1,41%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	5.200	6.500	25,00%
<b>Metals &amp; Mining :</b>					
Aneka tambang	ANTM	SELL	1.005	930	-7,46%
Timah	TINS	BUY	1.020	1.700	66,67%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3.525	4.750	34,75%
<b>Plantation :</b>					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	24.650	30.000	21,70%
BW Plantation	BWPT	BUY	366	1.450	296,17%
London Sumatera	LSIP	Hold	1.880	2.450	30,32%
Sampoerna Agro	SGRO	BUY	2.060	2.700	31,07%
<b>Property :</b>					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	459	480	4,58%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	670	820	22,39%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	2.220	2.500	12,61%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1.485	1.365	-8,08%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1.180	1.420	20,34%
Summarecon Agung	SMRA	BUY	1.815	1.800	-0,83%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	550	600	9,09%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	BUY	4.125	4.000	-3,03%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	2.935	3.000	2,21%
XL Axiata	EXCL	BUY	4.795	6.250	30,34%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3.775	3.050	-19,21%
Tower Bersama	TBIG	BUY	9.275	10.400	12,13%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	BUY	860	1.600	86,05%

**Head Office****PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

**INVESTMENT RATINGS**

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

**ANALYSTS CERTIFICATION.**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

**DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.